

PENATAAN HUNIAN KUMUH BERDASARKAN EDUKASI MENDALAM TERHADAP PENANGANAN SAMPAH MELALUI PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DI KELURAHAN PASIR JAYA KOTA BOGOR

Nur Sodik¹, Wiriadi Sutrisno², Khoirul Umam³, Olos Wasahua⁴

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2,3,dan 4}

Sodik.sampel@gmail.com¹, wiriadisutrisno@gmail.com², khoirulumam1977@gmail.com³,
owasahuasemm@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kelurahan Pasir Jaya Kota Bogor mempunyai lahan yang begitu luas dengan jumlah penduduk yang banyak yang sekaligus memproduksi jumlah sampah yang cukup banyak juga. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan terhadap kondisi Kelurahan Pasir Jaya, salah satu penyebab kekumuhan hunian di Kelurahan Pasir Jaya adalah banyaknya sampah yang belum terangkut dan pada akhirnya lingkungan hunian terlihat kumuh. Beberapa permasalahan yang menyebabkan timbulan sampah yang semangkin banyak anntara lain disebabkan kurangnya kesadaran warga adalah , pengetahuan warga, fasilitas yang diperlukan dan infra struktur yang mendukung kelancaran ada dalam melaksanakan pengolahan sampah di Rw 06 Kelurahan Pasir Jaya. Oleh karena itu, edukasi yang mendalam, sosialisasi dan aplikasi pemilahan sampah sangat diperlukan di lingkungan warga Rw 06 Kelurahan Pasir Jaya sangat berguna dalam mengurangi timbulan sampah. Kegiatan PkM Unindra ini telah dilakukan melalui penyuluhan dan sosialisasi, pelatihan tehnik pengolahan pemanfaatan sampah kepada seluruh warga Rw 06 Kelurahan secara daring dan luring (15 Januari sampai dengan 29 Januari 2025). Program ini cukup berhasil meningkatkan pengetahuan warga Rw 06 Kelurahan Pasir Jaya tentang pengelolaan sampah berbasis pemilahan sampah dengan menerapkan aplikasi digital (WA dan Zoom) meningkatkan pemahaman dan kepedulian tentang pengelolaan sampah sebesar 6,32 %.

Kata Kunci: Pelatihan 3R, Pelatihan Penggunaan Aplikasi, Pelatihan Pengolahan Sampah

Received:
Desember 2024

Accepted:
Desember 2024

Published:
Januari 2025

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pemerintah sudah merasakan pentingnya pengelolaan sampah yang benar seperti yang dituangkan dalam (Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, 2008), bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Umumnya kesadaran orang-orang yang beraktivitas di lingkungan RW 06 tentang sampah masih kurang.

Menurut penelitian (Suharjo, 2002) menuliskan bahwa pengelolaan sampah yang tidak memperhatikan aspek sanitasi akan menyebabkan

pada gangguan kesehatan masyarakat seperti munculnya berbagai penyakit akibat tercemarnya air tanah dan polusi udara, dan juga sebagai penyebab banjir. Meskipun demikian jika dipandang dari sisi positifnya sampah juga memiliki nilai ekonomis jika dikelola secara benar sebagaimana yang pernah dilakukan oleh (Handayani et al., 2009), dan menjelaskan bahwa pengelolaan sampah yang baik juga sebagai bagian dari penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menjaga lingkungan (Hardiana, 2018) dalam (Andayani et al., 2022).

Permasalahan yang muncul saat ini adalah bagaimana merubah kurangnya kesadaran dan

PENATAAN HUNIAN KUMUH BERDASARKAN EDUKASI MENDALAM TERHADAP PENANGANAN SAMPAH MELALUI PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DI KELURAHAN PASIR JAYA KOTA BOGOR

Sodik, Sutrisno, Umam, & Wasahua (2025)

pengawasan dalam pengelolaan sampah, menjadi kesadaran pengelolaan sampah yang penting untuk ditanamkan di tengah masyarakat. Kesadaran dan pemahaman dalam pengelolaan sampah menjadi tuntutan yang penting bagi masyarakat, sehingga edukasi yang mendalam berkaitan dengan pengelolaan sampah menjadi salah satu upaya yang harus dilakukan secara berkelanjutan (A. & Mulasari, 2017).

Rw 06 Kelurahan Pasir Jaya, letaknya bersebelahan dengan sungai yang mengalir di wilayah Kelurahan Pasir Jaya antara lain sungai Cipinang Gading, Cikaret dan Cisadane. Sayangnya warga RW06 khususnya Rt 04 hanya memanfaatkan keberadaan Sungai ini sebatas sebagai tempat pembuangan sampah.

Kegiatan ini merupakan jalan pintas bagi warga dalam mengatasi timbunan sampah yang setiap hari menumpuk dimasing masing rumah tangga. Kondisi ini disebabkan banyak hal, antara lain tidak tersedianya lahan yang berfungsi sebagai TPS, tempat sampah plastik untuk menampung sampah yang sudah dipilah dan tehnik pengetahuan pengolahan sampah yang baik dan benar.

Semua pihak terkait harus turut serta membantu pemerintah dalam menangani masalah sampah. Menjaga lingkungan yang merupakan tanggung jawab bersama sejak dini dimulai dari lingkungan sekolah atau Pendidikan (BPS,2017) dalam (Nurita Andayani,dkk,2022)

Dari penelitian terdahulu tersebut Tim PkM ingin melakukan edukasi dan sosialisasi yang mendalam mengenai pengelolaan sampah berbasis pemanfaatan aplikasi digital (zoom) di lingkungan Rw 06 Kelurahan Pasir Jaya, dimana kompetensi yang diperoleh membekali warga cara cara mengurangi timbunan sampah dengan memanfaatkan sampah.



Gambar 1.
Kotak Sampah 3R

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi warga RW 06 Kelurahan Pasir Jaya yang teridentifikasi antara lain masih kurangnya kesadaran warga Rw 06 Pasir Jaya dalam mengatasi, mengolah timbunan sampah yang ada; belum tersedianya fasilitas pemilahan dan pengelolaan sampah di lingkungan RW 06 Pasir Jaya tempat sampah 3R) dan TPS; rendahnya kesadaran warga untuk tidak membuang sampah ke sungai meskipun sudah dihimbau oleh pihak kelurahan setempat; belum terorganisirnya komunitas yang bergerak dalam pengelolaan sampah sehingga berpengaruh kepada kenyamanan dan keamanan warga terhadap kondisi eksisting sampah terutama menyangkut aspek sosial dan ekonomi; infrastruktur jalan tidak bisa dilalui kendaraan roda 4.



Gambar 2.
Lokasi Pengumpulan Sampah di RW 06
Keluraha Pasir Jaya

Sumber: Tim PkM Unindra

Solusi

Tim PkM melakukan edukasi yang mendalam terkait pengelolaan sampah berbasis pemilahan sampah dan aplikasi digital dengan beberapa rekomendasi yang diusulkan yaitu menyediakan tempat sampah 3R, dan Tempat

Penampungan Sampah Terpadu (TPST), merancang sistem pembuangan sampah berbasis edukasi yang mendalam tentang pemilahan sampah organik dan anorganik di lingkungan RW 06 Pasir Jaya Kelurahan Pasir Jaya, pembangunan infrastruktur jalan agar pengangkutan sampah dapat dilakukan dengan menggunakan kendaraan roda 4. Dalam hal teknis pelaksanaan kegiatan edukasi tersebut dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Gambar 3.
Rundown Acara Pelaksanaan PkM
Kepada Warga RW 06
Kelurahan Pasir Jaya

No.	Materi	Waktu (menit)	Keterangan
1.	Apresiasi	10	Menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran tim PkM ke RW 06 yaitu untuk memberikan penyuluhan tentang tata kelola pengolahan sampah
2.	Pemaparan Materi Penataan Sampah	45	Menjelaskan jenis-jenis sampah, pengertian 3R, bentuk produk yang bisa dibuat dari limbah sampah dan penjelasan aspek ekonomis dari produk sampah yang dibuat warga
3.	Demonstrasi Pembuatan Produk	45	Demonstrasi pembuatan produk yang berbahan baku kertas dan sampah (celengan, dompet,

No.	Materi	Waktu (menit)	Keterangan
			keranjang, kotak serba guna dan pakaian karnaval untuk acara 17 Agustus)
4.	Evaluasi	20	Tim PkM melakukan evaluasi kepada peserta

Sumber: data diolah tim PkM Unindra, 2025

METODE

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan oleh Tim PkM Unindra pada pelaksanaan kegiatan tersebut adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA), yaitu sebuah pendekatan partisipatif yang melibatkan secara aktif dalam proses pengumpulan data, analisis, perencanaan, dan evaluasi (Fitri et al., 2025).

Dalam konteks pelaksanaan PkM RW 06 di Kelurahan Pasir Jaya, PRA berfungsi efektif untuk menggali potensi lokal, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi yang relevan. Kegiatan ini melibatkan 20 orang peserta sebagai perwakilan dari 4 RT di RW 06 Kelurahan Pasir Jaya sebagai peserta. Dalam kegiatan PkM ini tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Persiapan

Tim PkM berkoordinasi dan mewawancarai ketua RW 06, RT 01 – 04 untuk menggali informasi dan memahami perspektif mereka tentang PkM yang akan dilaksanakan dan mengidentifikasi potensi dan sumber daya yang ada.

2. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Tim PkM kemudian mengidentifikasi potensi dan sumber daya yang ada untuk melakukan

PENATAAN HUNIAN KUMUH BERDASARKAN EDUKASI MENDALAM TERHADAP PENANGANAN SAMPAH MELALUI PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DI KELURAHAN PASIR JAYA KOTA BOGOR

Sodik, Sutrisno, Umam, & Wasahua (2025)

peningkatan minat pengelolaan sampah dari bahan yang tidak memiliki nilai menjadi barang yang bernilai ekonomis

3. Pelaksanaan

Melakukan kegiatan PkM dimulai dari pembekalan teori dan demonstrasi pembuatan produk berbahan sampah (kertas dan plastik)

4. Evaluasi

Menetapkan indikator keberhasilan dan mekanisme evaluasi untuk memantau keberhasilan pelaksanaan PkM.

Partisipasi Mitra

Tim pelaksana membuat konsep pelaksanaan PkM dan menyediakan materi yang relevan dengan tema kegiatan. Mitra memberikan saran dan masukan untuk konsep pelaksanaan yang telah dibuat oleh Tim PkM, menyediakan tempat bagi peserta untuk kegiatan PkM. Peran RT dan RW untuk memberikan kesadaran warga dalam mengelola sampah dalam pelaksanaan PkM turut membantu Tim PkM Unindra dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor dalam mengatasi sampah di lingkungan RW 06 Kelurahan Pasir Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tim PkM Unindra melakukan koordinasi atas kegiatan yang akan dilakukan agar pelaksanaan dapat berlangsung baik dan memberi manfaat maksimal bagi mitra. Pada tahap persiapan koordinasi dengan mitra dilakukan untuk mengurus perijinan kegiatan dan peminjaman tempat kegiatan edukasi dan sosialisasi yang perlu dipersiapkan untuk acara luring dan daring (zoom meeting).

Tim PkM Unindra bekerjasama dengan staff LPPM dsan TU Prodi FIPPS Unindra serta pihak Ekbang Kelurahan Pasir Jaya, untuk menyediakan sarana dan pra sarana . persiapan materi dilakukan dengan membuat slide presentasi dengan beberapa materi pokok yang dibahas yaitu:

- Pemilahan dan pengolahan sampah (pengetahuan tentang jenis, sifat dan teknik pengelolaan sampah yang tepat)
- Pengolahan sampah anorganik (misal: kertas, plastik dan bahan logam lainnya)
- Pengolahan sampah organik (misal; daun kering, pembungkus dari daun dan sebagainya)
- Pengelolaan sampah menjadi barang yang bernilai guna

Selain mempersiapkan sarana dan prasarana serta materi, tim PkM Unindra juga menyiapkan materi Pre-test dan post-test yang dapat diakses melalui Google form atau pun dapat secara langsung mengisi kuesioner yang telah disediakan. Tim PkM Unindra berkoordinasi dengan narasumber yang ahli dalam bidang pengolahan dan pengelolaan sampah, yaitu bapak Misbah dari KLH yang merupakan praktisi di bidang lingkungan.

Dari sisi ekonomi, pembuatan kerajinan berbahan dasar kertas, disamping dapat mengurangi timbunan sampah di sungai maupun hunian warga RW 06, juga mampu meningkatkan kesejahteraan warga RW 06 Kelurahan Pasir Jaya.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan kegiatan edukasi dalam bentuk penyuluhan kepada seluruh peserta pelatihan pemanfaatan limbah dengan teknik luring dan daring. Teknik luring dilakukan dengan sasaran peserta. Kegiatan penyuluhan luring ini dilakukan pada tanggal 15 Januari 2025 ruangan Majelis Ta'lim Mesjid Jamik Al Khairah dengan melakukan *demo* tentang pembuatan beberapa produk kerajinan berbahan baku sampah seperti *celengan* dan *dompet*, yang dihadiri 20 peserta oleh salah seorang mahasiswa Unindra yang bernama Joemas Hatta.



Gambar 4.

Mahasiswa (Joemas Hatta) Sedang Melakukan Demo Pembuatan Celengan Dari Gelas Air Mineral

Pada sesi edukasi disampaikan materi tentang jenis, sifat dan teknik pengelolaan sampah dengan tujuan agar warga RW 06 paham tentang memilah sampah dan mengubahnya menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan tersebut dilakukan secara daring pada 29 Januari 2025 yang dihadiri oleh warga RW 06 Kelurahan Pasir Jaya.

Dalam melakukan sosialisasi PkM dan program kerja ditujukan ke rumah-rumah penduduk desa. Sasaran sosialisasi adalah masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan program kerja, seperti bagaimana mengolah sampah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomi. Dalam sosialisasi ini, peserta PkM mengajak warga untuk mengumpulkan sampah plastik rumah tangga. Hingga saat ini, partisipasi masyarakat dalam upaya meminimalisir dan mendaur ulang sampah plastik sangat rendah. Plastik biasanya dibuang ke sungai yang mengakibatkan kekumuhan dan peumpukan sampah yang bisa menyebabkan banjir (Nadjib, 2022).

Kegiatan sosialisasi teknik pengolahan sampah dilakukan dengan pelatihan tentang pemanfaatan sampah di RW 06 sebagai berikut:

1. Membuat dompet dari limbah kertas.

Kegiatan ini bertujuan mengurangi sampah plastik terutama sampah kemasan kopi yang merupakan salah satu jenis sampah plastik yang banyak diproduksi. Peserta PkM memanfaatkan limbah bungkus kopi sebagai bahan dasar pembuatan dompet yang dikumpulkan dari rumah warga yang sebelumnya telah diberikan sosialisasi tentang program kerja PkM ini. Untuk membuat dompet dari limbah bungkus kopi tersebut dibutuhkan alat-alat seperti benang kasur, jarum kasur, kain perca sebagai lapisan dalam dompet dan resleting. Kopi bungkus yang sudah disiapkan kemudian dilipat dan dirangkai dengan motif yang sesuai keinginan. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 5.

Tas Tangan Berbahan Dasar Limbah Plastik

2. Pembuatan Keranjang Air Mineral dari Sampah Plastik

Karena banyaknya sampah gelas plastik minuman yang tidak didaur ulang di lingkungan masyarakat setempat, maka tim PkM Unindra melakukan pelatihan untuk mengurangi jumlahnya. Tim PkM Unindra menggunakan limbah gelas plastik minuman sebagai bahan dasar pembuatan keranjang air mineral, hanya pinggiran gelas minuman yang dapat digunakan sebagai bahan utama pembuatan keranjang air mineral, sebagaimana hasil pada gambar di bawah ini.



Gambar 6

Celengan dan Keranjang Air Mineral dari Limbah Plastik

3. Pelatihan membuat Kotak serba guna dari sampah Plastik

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengurangi jumlah sampah plastik dari kemasan air mineral yang menumpuk di bantaran sungai sepanjang wilayah RW 06 Kelurahan Pasir Jaya. Sampah plastik ini tidak mudah terurai, sehingga akan terus menumpuk dan bertambah. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatannya adalah tali rami/benang/tali ukur, lem tembak dan gunting. Dalam pembuatan kotak serba guna, digunakan pinggiran gelas

**PENATAAN HUNIAN KUMUH BERDASARKAN EDUKASI MENDALAM TERHADAP
PENANGANAN SAMPAH MELALUI PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DI KELURAHAN PASIR
JAYA KOTA BOGOR**

Sodik, Sutrisno, Umam, & Wasahua (2025)

minuman plastik sebagai bahan dasar produk ini. Limbah gelas minuman plastik mudah dibuat karena bahannya yang mudah ditemukan pada timbunan sampah dan tersedia di RW 06 Kelurahan Pasir Jaya sebagaimana contoh produk pada gambar di bawah ini.



Gambar 7.
**Pembuatan Kotak Serba Guna
dari Limbah Plastik**

4. Pelatihan membuat Baju untuk Karnaval 17 Agustus-an dari limbah plastik
Sebagai salah satu cara mengurangi sampah dan menghemat sumber daya. Sampah plastik dapat digunakan kembali atau didaur ulang agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.



Gambar 8.
**Baju untk Karnaval 17 Agustus-an
Dari limbah Plastik**

Bahan yang digunakan adalah plastik pembungkus yang menumpuk di sungai yang tidak mengalir akibat penumpukan sampah disungai. Dengan memanfaatkan limbah plastik di sungai akan dapat

mengurangi volume sampah plastik dan menghemat pengeluaran keluarga untuk merayakan pesta rakyat seperti karnaval 17 Agustus-an.

penyuluhan yang dilakukan secara daring dan luring diikuti oleh peserta dengan antusias. Banyak yang bertanya untuk memperdalam wawasan. Dalam pelaksanaan penyuluhan di awal dan diakhir acara, peserta diminta untuk mengisi formulir *pre test* dan *post test* untuk mengukur keberhasilan program edukasi yang mendalam ini. Setelah kegiatan penyuluhan, Tim PkM Unindra melakukan proses implementasi materi edukasi yang telah dilakukan.

Tahap Evaluasi

Pelaksanaan edukasi kepada warga RW 06 dilakukan dengan mengukur 3 butir preferensi yang terdiri dari Pengertian sampah, Jenis-Jenis sampah, Pengertian Sampah Organik, Contoh Sampah Organik, Contoh Sampah Anorganik, dampak jika Sampah tidak dikelola dengan baik, Pemanfaatn Limbah Organik, Pengertian Replace-Reuse-Recycle-Reduce yang semuanya terkait dengan pengelolaan dan pemilahan sampah baik sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan.

Pengukuran dilakukan dengan meminta peserta untuk mengisi kuesioner. Pengukuran pemahaman menggunakan skala Likert yan gmana setiap pernyataan berisi 4 skala yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), dan 4 (Sangat Tidak Setuju) (Rahayu & Shafina, 2022). Pernyataan dibuat dengan pernyataan yang benar sehingga jika peserta memilih jawaban 3 dan 4, maka dikategorikan paham. Hasil pengukuran pemahaman peserta sebelum dan setelah penyuluhan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.
**Pemahaman Peserta Sosialisasi dan Edukasi
Pengelolaan Sampah**

Materi	Preferensi	Pra (%)	Post (%)
P1	Pengertian Sampah	56,4	71,9
P2	Jenis-Jenis Sampah	82,5	89,9
P3	Pengertian Sampah anorganik	80,7	90,7
P4	Pengertian Sampah Organik	81,5	86,6
P5	Contoh-contoh Sampah Organik	87,9	90,7
P6	Contoh-contoh Sampah anorganik	94,7	95,6

Materi	Preferensi	Pra (%)	Post (%)
P7	Dampak Jika sampah tidak dikelola dengan baik	98,9	99,8
P8	Pemanfaatan limbah organik	78,9	92,7
P9	Pengertian <i>Replace</i>	90,6	97,9
P10	Pengertian <i>Reuse</i>	90,3	96,9
P11	Pengertian <i>Recycle</i>	82,4	86,8
P12	Pengertian <i>Reduce</i>	93,7	98,9
P13	Dampak Pengelolaan sampah yang tidak baik	97,8	98,8
Rata-Rata		85,7	92,10

Sumber: data diolah tim PkM Unindra, 2025

Berdasarkan hasil hitung dan analisis pada Tabel 1, diketahui bahwa adanya peningkatan pemahaman warga RW 06 Kelurahan Pasir Jaya sebesar 6,23% terhadap pengetahuan tentang pengolahan dan pengelolaan sampah sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dan edukasi.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan PkM dengan judul “Penataan Hunian Kumuh Berdasarkan Edukasi Mendalam Terhadap Penanganan Sampah Melalui Penerapan Aplikasi Digital di Kelurahan Pasirjaya Kota Bogor”, dapat dilihat dari pengurangan akumulasi evaluasi skor Post test dengan akumulasi skor Pre test yang menunjukkan tingkat pemahaman pengelolaan sampah meningkat sebesar 6,23%. Dengan demikian diketahui bahwa kegiatan yang dilaksanakan Tim PkM Unindra, in memberi manfaat tambahan pemahaman bagi seluruh warga Rw 06 sebesar 6,23%, Kelurahan Pasirjaya baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan membuat kerajinan olah sampah berbahan baku sampah. menjadi Celengan, Dompot

Saran

Edukasi yang mendalam tentang penataan pengolahan sampah agar menghindari kekumuhan hunian perlu dilakukan secara terus menerus (*sustainable*). Dengan demikian kesadaran

buang sampah dan tata pemilahan sampah di Rw 06 Kelurahan Pasirjaya akan tercapai secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM Unindra sebagai pelaksana dari kegiatan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana yang diberikan melalui program Penelitian/PkM Hibah Unindra dengan Nomor Kontrak 1914/SP3M/KPM/LPPM/UNINDRA/XI/2024. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI, Disperumkin Kota Bogor, Ekbang Kelurahan Pasirjaya, atas dukungan dan fasilitasi yang telah memungkinkan terlaksananya program PkM ini

DAFTAR PUSTAKA

- A., S. S. N., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 22–27. <https://doi.org/10.12928/KESMAS.V11I1.4212>
- Andayani, N., Mulatsari, E., Moordiani, M., Khairani, S., & Swandiny, G. F. (2022). Edukasi dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilahan Sampah di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–35. <https://doi.org/10.31294/JABDIMAS.V5I1.11028>
- Fitri, N., Setyastanto, A. M., Leksono, A. W., & Wikantari, M. A. (2025). Pengenalan Kewirausahaan Digital di Pondok Pesantren Daarussalaam Kota Depok. *Jurnal PKM BATASA (Bangun Cipta, Rasa & Karsa)*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v4i1>
- Handayani, D. S., Budisulistiorini, S. H., &

**PENATAAN HUNIAN KUMUH BERDASARKAN EDUKASI MENDALAM TERHADAP
PENANGANAN SAMPAH MELALUI PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DI KELURAHAN PASIR
JAYA KOTA BOGOR**

Sodik, Sutrisno, Umam, & Wasahua (2025)

pISSN 0852-9987, eISSN 2338-3445

Nuraini, M. R. (2009). KAJIAN NILAI EKONOMI PENERAPAN KONSEP DAUR ULANG PADA TPA JATIBARANG KOTA SEMARANG. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 6(2), 35–44. <https://doi.org/10.14710/PRESIPITASI.V6I2.35-44>

Hardiana, D. R. (2018). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Pembangunan Kota Berkelanjutan di Jakarta. In *Research Gate* (pp. 1–11). RESEARCH GATE. <https://www.researchgate.net/publication/325312873%0D>

Nadjib, A. (2022). Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Hand Craft Dari Sampah Plastik Bernilai Ekonomis di Indonesia. *Jurnal Abdimas Peradaban: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 55–62. <https://pdfs.semanticscholar.org/4f37/9125905681d2a5f397abb3d338c56b30c8d5.pdf>

Rahayu, W. I., & Shafina, M. R. (2022). APLIKASI ANALISIS KELAYAKAN SISTEM UNTUK PENGUKURAN USABILITY DENGAN MENERAPKAN METODE USE QUESTIONNAIRE. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 152–160. <https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/informatika/article/view/2441>

Suharjo. (2002). Kondisi Pengelolaan Sampah dan Pengaruh Terhadap Kesehatan Masyarakat di DKI Jakarta. *Media Litbang Kesehatan*, 12(4), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/mpk.v12i4%20Des.1061>.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Pub. L. No. TLN NO. 4851, Mei 25 (2008). <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf>

Suharjo, 2002. Kondisi pengelolaan sampah dan pengaruh terhadap Kesehatan masyarakat di DKI Jakarta. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Volume 12 Nomor 4, Desember 2002. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.